

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Arah perkembangan bisnis kontemporer tidak dapat dilepaskan dari transformasi digital, yang menggeser cara organisasi menciptakan nilai sekaligus mempertahankan posisinya di pasar. Ketika proses bisnis semakin dijalankan di atas teknologi digital dan jangkauan pasar diperluas melalui kanal daring, kecakapan beradaptasi secara digital berkembang menjadi salah satu penentu keunggulan kompetitif [1]. Pergeseran ini turut mengubah peran website: dari sekadar kanal penyampaian informasi menjadi representasi identitas resmi sekaligus sarana utama pembentuk kredibilitas di mata publik maupun calon klien.

Kualitas tampilan sebuah situs web kerap menjadi dasar pembentukan persepsi kredibilitas terhadap perusahaan pemiliknya. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kualitas desain sebuah website berpengaruh langsung terhadap kepercayaan (*trust*) penggunaannya dan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan ketika pengguna menilai suatu situs [2]. Pengaruh tampilan visual tersebut bekerja sangat cepat: kesan pertama atas sebuah halaman web terbentuk nyaris seketika, yaitu dalam rentang ratusan milidetik pertama sejak halaman ditampilkan [3]. Sejalan dengan hal itu, studi Miniukovich dan Figl terhadap 1.530 partisipan menemukan bahwa tingkat prototipikalitas serta estetika halaman berpengaruh langsung terhadap persepsi kepercayaan (*trustworthiness*) penggunaannya [4]. Dengan pola temuan tersebut, kualitas website bagi perusahaan penyedia jasa teknologi pada akhirnya sebanding dengan tingkat keyakinan calon klien atas kapabilitas layanan yang ditawarkannya.

Dari sisi teknis, pembangunan website modern memunculkan tantangan tersendiri. Pendekatan aplikasi web satu halaman (*Single Page Application*), misalnya, mampu menghadirkan pengalaman interaktif yang mulus, tetapi sekaligus menuntut perhatian ekstra pada keterbacaan oleh mesin pencari dan performa muat awal. Untuk menjawab tuntutan tersebut, sejumlah praktik optimasi dianjurkan, mulai dari penyediaan metadata yang lengkap [5], penerapan protokol pratinjau sosial seperti Open Graph [6], pemanfaatan format gambar modern seperti WebP [7], hingga perancangan antarmuka yang responsif pada beragam perangkat [8]. Keseluruhan faktor inilah yang menjadi pertimbangan utama dalam

membangun website Company Profile yang efektif.

Perusahaan tempat pelaksanaan magang, PT Visi Karya Nusantara atau yang dikenal sebagai AfterSix, bergerak sebagai *software house* dengan lini layanan berupa konsultasi teknologi informasi serta pengembangan aplikasi web dan mobile [9]. Karena yang ditawarkan adalah keahlian membangun perangkat lunak, kehadiran digital yang meyakinkan menjadi kebutuhan yang melekat pada perusahaan ini. Kenyataannya, hingga awal periode magang, AfterSix belum memiliki website Company Profile yang memadai. Kekosongan tersebut tidak hanya menyulitkan pemasaran layanan melalui kanal digital, tetapi juga menekan visibilitas perusahaan di tengah persaingan industri teknologi yang ketat. Ketiadaan kanal digital resmi itu pula yang membuat perusahaan belum memiliki sarana untuk mengukur interaksi calon klien maupun melacak efektivitas pemasaran digitalnya secara terukur.

Penugasan pertama pada tahap awal magang adalah mengevaluasi sekaligus memperbaiki *boilerplate* pengembangan web milik perusahaan. Tugas ini sekaligus berfungsi sebagai sarana pengenalan alur kerja, standar penulisan kode, dan praktik pengembangan yang berlaku di perusahaan. Walaupun *boilerplate* tersebut sudah tersedia, strukturnya belum tertata rapi, belum menangani tata letak responsif, dan belum selaras dengan *design language* perusahaan. Kondisi ini menuntut penataan ulang kode, penyesuaian responsivitas, serta pembangunan fondasi *design language* yang kokoh agar efisiensi tim meningkat dan konsistensi pada proyek-proyek selanjutnya tetap terjaga.

Seusai penataan *boilerplate*, fokus penugasan beralih ke pengembangan website Company Profile sebagai proyek utama. Acuan pengembangannya adalah rancangan UI/UX yang telah disiapkan tim UI/UX Designer di Figma, yang selanjutnya diterjemahkan menjadi website responsif dan berfungsi penuh. Secara keseluruhan, rangkaian penugasan magang ini berangkat dari tiga kondisi yang saling terkait, yaitu fondasi pengembangan yang belum tertata, ketiadaan website Company Profile, serta belum tersedianya sarana pengukuran pemasaran digital. Bertolak dari hal tersebut, laporan ini memusatkan pembahasan pada pengembangan *frontend* website Company Profile sebagai penugasan utama, dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengembangan sekaligus memperkuat identitas digital PT Visi Karya Nusantara.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Persoalan yang dihadapi perusahaan sebagaimana diuraikan sebelumnya menempatkan kerja magang ini bukan sekadar sebagai kesempatan belajar, melainkan juga sebagai keterlibatan langsung dalam pengembangan produk digital perusahaan yang dituntut menghasilkan solusi nyata. Kondisi tersebut menjadikan perumusan maksud dan tujuan sebagai langkah penting: keduanya perlu menautkan pengembangan diri sebagai mahasiswa Informatika dengan pemenuhan kebutuhan teknis yang sedang dihadapi perusahaan, sehingga arah kerja tidak semata bergantung pada penugasan yang muncul di lapangan. Perumusan yang jelas juga diperlukan mengingat program berlangsung selama enam bulan dan mencakup beberapa penugasan sekaligus. Terlebih, karena sasaran yang hendak dicapai bersifat konkret dan hasilnya dapat diamati secara langsung, maksud dan tujuan yang ditetapkan menjadi dasar yang kemudian digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan magang pada bagian simpulan laporan.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Kegiatan magang di PT Visi Karya Nusantara dirancang untuk menghadirkan pengalaman langsung di lingkungan pengembangan perangkat lunak yang profesional. Melalui keterlibatan tersebut, *hard skill* dan *soft skill* yang dibangun selama masa perkuliahan dapat diuji dan diterapkan pada konteks industri yang sesungguhnya. Magang ini juga diarahkan untuk mengasah kemampuan bekerja sama dalam tim, menyesuaikan diri dengan alur kerja perusahaan, serta menyelesaikan beragam persoalan praktis di ranah pengembangan web. Adapun maksud pelaksanaan kerja magang ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mendalami standar penulisan kode serta praktik pengembangan profesional melalui keterlibatan langsung dalam penataan *boilerplate* perusahaan.
2. Melatih kemampuan menerapkan desain responsif secara menyeluruh pada basis kode berskala nyata.
3. Mengasah kepekaan terhadap pemeliharaan kode serta konsistensi identitas visual dalam pengembangan antarmuka.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Sejalan dengan maksud tersebut, tujuan pelaksanaan kerja magang adalah mengembangkan website Company Profile resmi PT Visi Karya Nusantara dengan menerjemahkan desain UI/UX dari Figma secara akurat menjadi website yang berfungsi penuh.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja magang tidak semata ditentukan oleh kontribusi teknis, tetapi juga oleh kerangka ketentuan formal yang disepakati bersama perusahaan. Kerangka inilah yang menjadi dasar keterlibatan sekaligus mengatur tata cara menjalani kegiatan magang. Untuk memberikan gambaran yang utuh atas konteks administratif dan prosedural di balik seluruh penugasan, bagian ini menguraikan kerangka pelaksanaan tersebut.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Sesuai kontrak kerja yang disepakati, magang di PT Visi Karya Nusantara berlangsung selama enam bulan, yakni sejak 2 Februari 2026 sampai 2 Agustus 2026. Sepanjang periode itu terdapat beberapa penugasan proyek, dengan pengembangan website Company Profile sebagai penugasan utama pada paruh awal program yang menjadi fokus pembahasan. Seluruh kegiatan dijalankan sepenuhnya secara daring (*Work From Home*) dengan komitmen waktu minimal 35 jam per minggu pada hari Senin hingga Jumat.

Selama magang, bimbingan diberikan oleh pembimbing lapangan, Bapak Atanasius Raditya Herkristito, yang menjabat sebagai Software Engineer Manager di PT Visi Karya Nusantara. Laporan kemajuan kerja (*progress report*) disampaikan secara berkala setiap Senin pukul 19.00 WIB, di luar jam operasional. Pada forum tersebut, perkembangan tugas mingguan dipaparkan, kendala yang muncul didiskusikan, dan Minutes of Meeting (MoM) disusun sebagai catatan evaluasi sekaligus acuan target minggu berikutnya. Untuk komunikasi harian, tim mengandalkan Discord, sementara seluruh kode sumber dikelola melalui GitHub.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Rangkaian prosedur magang bermula dari pencarian tempat magang. Informasi mengenai kesempatan magang di PT Visi Karya Nusantara diperoleh melalui rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik. Kontak awal dijalin lewat surel dengan melampirkan *curriculum vitae* dan portofolio sebagai bahan pertimbangan perusahaan. Proses berlanjut ke tahap wawancara tatap muka bersama Director AfterSix yang berlangsung sebagai sesi pengenalan perusahaan sekaligus diskusi dua arah mengenai ekspektasi kerja, lingkup tugas, dan waktu mulai magang. Setelah dinyatakan diterima, kontrak kerja magang ditandatangani, dan kegiatan resmi dimulai melalui sesi *onboarding* pada awal Februari 2026.

